

# Penguatan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Kamaruddin Hasan<sup>1</sup>, Lukman<sup>2</sup>, Abd. Hakim<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This activity was carried out to develop a strengthening model of elementary school through the implementation of School Based Management (SBM) through the availability of relevant school planning documents and improvement community participation (PSM). The results of problems identification and potential for the implementation of SBM at SDN 01 Pekkae in Tanete Rilau district of Barru regency shows that some activities needed before implementing the program, such as 1) preparation of school strategic plans based on its excellence and character education, 2) preparation of excellence-based school programs, and 3) formulation of school programs based on character education. As a result of the implementation of this activity are 1) the availability of the school strategic plan for the 2018-2023 period, 2) the availability of school programs based on its excellence programs for the 2018/2019 academic year, and 3) the availability of school programs based on character education for the 2018/2019 academic year. Through this activity, generally other results have also achieved: 1) Increased understanding of principals, teachers, school committees, and community leaders about school-based management; 2) Increased capacity of principals, teachers, school committee members, in implementing the implementation of SBM in schools and in the community; and 3) Increasing participation of the community in improving school quality.

**Keywords:** character education, excellence programs, school based management

## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Barru yang terletak 96 Km dari Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai 198 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Barru, Kecamatan Balusu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kecamatan Malusetasi, dan Kecamatan Pujananting. Salah satu sekolah yang dipandang perlu mendapatkan pendampingan dalam penguatan MBS yaitu SDN 01 Pekkae yang berada di wilayah Kecamatan Tanete Rilau. Sekolah mitra ini memiliki potensi seperti yang terlihat pada Tabel 1 dan 2.

Telah banyak usaha peningkatan mutu pendidikan di tingkat pendidikan dasar tetapi hasilnya tidak begitu menggembirakan. Dari berbagai studi dan pengamatan

langsung di lapangan, hasil analisis menunjukkan bahwa paling tidak ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata.

Tabel 1. Potensi sumber daya manusia

No.	Potensi Sumber Daya Manusia	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Guru PNS	13 orang
3	Guru Non PNS	2 orang
4	Bujang Sekolah	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>17 orang</b>

Tabel 2. Potensi sarana prasarana

No.	Potensi Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang Kelas	11
5	Ruang Sholat	1
6	Lapangan Olahraga/Upacara	1
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

Pertama, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada keluaran pendidikan (*output*) terlalu memusatkan pada masukan (*input*) dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan.

Kedua, penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik. Hal ini menyebabkan tingginya ketergantungan kepada keputusan birokrasi dan seringkali kebijakan pusat terlalu umum dan kurang menyentuh atau kurang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah setempat. Di samping itu segala sesuatu yang terlalu diatur menyebabkan penyelenggara sekolah kehilangan kemandirian, inisiatif, dan kreativitas. Hal tersebut menyebabkan usaha dan daya untuk mengembangkan atau meningkatkan mutu layanan dan keluaran pendidikan menjadi kurang termotivasi.

Ketiga, peran serta masyarakat terutama orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya terbatas pada dukungan dana. Padahal peran serta mereka sangat penting di dalam proses-proses pendidikan antara lain pengambilan keputusan,



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

pemantauan, evaluasi, dan akuntabilitas (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Idealnya setiap sekolah memiliki *spirit* dan nilai-nilai tertentu, misalnya *spirit* dan nilai-nilai disiplin diri, tanggung jawab, kebersamaan dan keterbukaan. *Spirit* dan nilai-nilai tersebut mewarnai pembuatan struktur dan organisasi sekolah, penyusunan deskripsi tugas, sistem, prosedur kerja sekolah, kebijakan dan tata tertib sekolah. Nilai-nilai tersebut cepat atau lambat akan membentuk kualitas kehidupan fisiologis maupun psikologis sekolah dan lebih lanjut akan membentuk perilaku baik perilaku kelompok maupun perilaku perorangan warga sekolah (Kamaruddin, 2014). Misi sekolah adalah untuk membantu para murid mengembangkan potensi mereka dalam lima area : Akademik, Atletik, *Performing Art*, Keanggotaan di sekolah dan Masyarakat (Thomas, 2012).

Atas dasar pertimbangan tersebut, perlu dilakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (*School Based Management*). Berdasarkan Hasil survei implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru belum maksimal dan ditemukan ada tiga hal yang sangat mendasar dan mendesak bagi sekolah dalam rangka penguatan implementasi MBS yaitu: penyusunan renstra sekolah yang lebih adaptif, penyusunan program sekolah yang berbasis keunggulan dan penyusunan program sekolah yang berbasis pendidikan karakter. Untuk hal tersebut diperlukan kegiatan *workshop* penguatan implementasi MBS yang berbasis program keunggulan dan pendidikan karakter. Kegiatan ini akan dilaksanakan tiga kali dengan melibatkan Kepala Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah.

Luaran dari kegiatan adalah tersedianya dokumen rencana strategis (renstra) sekolah dan membuat dokumen program kegiatan sekolah yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter. Secara umum juga diharapkan melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Terjadinya peningkatan pemahaman semua pejabat dan individu yang terlibat dalam pendidikan tentang aspek MBS, PAKEM, serta PSM; terjadinya peningkatan kinerja sekolah dalam arti adanya MBS yang baik dan terbuka, PAKEM, serta peningkatan PSM dalam masalah umum persekolahan.

Hasil-hasil jangka panjang yang diharapkan meliputi kedua aspek berikut: Adanya peningkatan secara umum mutu pendidikan dasar pada sekolah-sekolah binaan yang mengakibatkan adanya peningkatan kinerja para siswa dengan naiknya nilai prestasi belajar, lingkungan belajar yang lebih menyenangkan untuk belajar, serta tenaga pendidik yang lebih profesional; Model-model peningkatan sekolah berupa program keunggulan dan pendidikan karakter dapat disebarluaskan ke sekolah

dan daerah-daerah lain, baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga lainnya.

Berdasarkan kondisi karakteristik sekolah mitra, ditemukan bahwa permasalahan pokok yang dihadapi oleh SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru sebagai mitra adalah:

1. Masih rendahnya komitmen warga sekolah terhadap implementasi MBS.
2. Ketersediaan dokumen perencanaan sekolah belum memadai.
3. Dokumen renstra sekolah belum memadai dalam mendukung implementasi MBS yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter.
4. Dokumen program kegiatan sekolah belum memadai dalam mendukung implementasi MBS yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut di atas dan berlandaskan asumsi bahwa sekolah akan meningkat mutunya jika kepala sekolah, guru, dan masyarakat termasuk orang tua siswa diberikan kewenangan yang cukup besar untuk mengelola urusannya sendiri, termasuk perencanaan dan pengelolaan keuangan sekolah, proses belajar mengajar menjadi aktif dan menarik, para pendidiknya lebih ditingkatkan kemampuannya dan masyarakat sekitar sekolah ikut aktif dalam urusan persekolahan secara umum, maka kami memandang sangat perlu melakukan pendampingan kepada sekolah mitra untuk tersedianya dokumen perencanaan sekolah yang *visible*.

## II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan identifikasi masalah dan potensi sekolah mitra SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, kegiatan PKM ini akan dilakukan guna membantu sekolah dalam upaya penguatan implementasi MBS utamanya dalam penguatan program sekolah yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Peningkatan pemahaman dan partisipasi Kepala sekolah, guru dan komite sekolah tentang rencana strategis (Renstra) sekolah melalui kegiatan *workshop* penyusunan renstra sekolah yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter.
2. Peningkatan pemahaman dan partisipasi kepala sekolah, guru dan komite sekolah tentang Program unggulan sekolah melalui *Workshop* Penyusunan program sekolah yang berbasis keunggulan.
3. Peningkatan pemahaman dan partisipasi kepala sekolah, guru dan komite sekolah tentang pola dan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui *Workshop* Penyusunan program sekolah yang berbasis pendidikan karakter.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

1. Pelaksanaan program bersipat partisipatif dengan metode ceramah, diskusi, curah gagasan dan kerja kelompok.
2. Seminar evaluasi di lokasi mitra guna melakukan revisi dokumen dan perbaikan program.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam rangka finalisasi dokumen.
4. Penyusunan laporan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu pergeseran paradigma dalam pengelolaan pendidikan namun tidak berarti paradigma ini “baru” sama sekali karena pernah kita miliki sebelum Inpres nomor 10 Tahun 1973. Sekolah –sekolah dikelola secara mikro dengan sepenuhnya diperankan oleh kepala sekolah dan guru-guru sebagai pengelola dan pelaksana pendidikan pada setiap sekolah. MBS bermaksud “mengembalikan” sekolah kepada pemiliknya yaitu masyarakat yang diharapkan akan merasa bertanggungjawab kembali sepenuhnya terhadap pendidikan yang diselenggarakan di sekolah (Suparlan et al., 2012). Pada dasarnya MBS telah dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar meskipun dalam berbagai kategori tingkatan. Ada sekolah dasar (SD) yang telah menerapkan MBS dengan kategori baik. Ada sekolah dasar yang penerapannya dalam kategori sedang. Ada pula SD yang penerapan MBSnya pada kategori awal atau kurang. Pada umumnya Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Barru masih dalam kategori sedang. SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru sebagai sekolah mitra juga termasuk dalam kategori sedang.

Dalam pelaksanaan *workshop* akan dibagi pada 3 (tiga) kelompok berdasarkan survei kebutuhan sekolah terhadap jenis dokumen dan kegiatan yang dibutuhkan. Berdasarkan survei tersebut, maka warga sekolah akan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok (Tabel 3).

Tabel 3. Jumlah peserta kelompok *workshop*

Peserta	Kelompok Renstra	Kelompok Program Keunggulan	Kelompok Program Pendidikan Karakter
Kepala Sekolah	1	1	1
Guru	5	5	5
Komite Sekolah	2	2	2
Jumlah	8	8	8

Setiap kelompok akan menerima materi dalam bentuk ceramah, diskusi, curahan gagasan dan diskusi kelompok. Kegiatan berlangsung dalam empat kali pertemuan dengan jadwal pelaksanaan berdasarkan waktu dan tempat yang disepakati bersama di awal

pertemuan. Pada akhir kegiatan menghasilkan dokumen dalam bentuk:

1. Dokumen Rencana Strategis (renstra) sekolah yang berbasis keunggulan dan pendidikan karakter.
2. Dokumen Program sekolah yang berbasis keunggulan.
3. Dokumen Program sekolah yang berbasis pendidikan karakter.

#### A. Pelaksanaan Program

Dalam jangka pendek, hasil-hasil yang diharapkan adalah tersedianya dokumen perencanaan SD Negeri 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru berupa Rencana Strategis (Renstra) yang dapat mendukung visibilitas dokumen lainnya seperti Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS); tersedianya beberapa model program sekolah yang berbasis keunggulan dan program pendidikan karakter dalam upaya peningkatan mutu sekolah dasar melalui MBS, serta PSM; peningkatan pemahaman semua pejabat dan individu yang terlibat dalam pendidikan tentang aspek MBS, serta Peran Serta Masyarakat; peningkatan kinerja sekolah dalam arti adanya MBS yang baik dan terbuka, serta peningkatan PSM dalam masalah umum persekolahan. Hasil-hasil jangka panjang yang diharapkan meliputi kedua aspek berikut: peningkatan secara umum mutu pendidikan pada sekolah mitra yang mengakibatkan adanya peningkatan pengamalan nilai-nilai pendidikan karakter, prestasi belajar, lingkungan belajar yang lebih menyenangkan untuk belajar, serta tenaga pendidik yang lebih profesional; Model-model penguatan sekolah dasar ini ditiru dan direplikasi ke sekolah lain dan menjadi bagian strategis dalam pengambilan kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Barru dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

#### B. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terkait pelaksanaan program yaitu tim pengabdian melakukan kontrol/pengawasan secara bertahap terhadap rencana strategis dan pelaksanaan program tersebut dengan tujuan apabila terdapat kesulitan yang dialami mitra misalnya terdapat kendala dalam penerapan program keunggulan atau terdapat kesulitan dalam pola dan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terhadap siswa, maka tim pengabdian akan segera membantu mitra mencari solusi yang relevan.

Keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan yaitu berencana melanjutkan program berupa pendampingan penyusunan dokumen Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), pengelolaan tindak lanjut laporan aduan masyarakat (Complaint Survey) serta membantu mitra menggali lebih lanjut potensi keunggulan sekolah secara holistik.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Tabel 4. Penilaian pelaksanaan kegiatan

Nama Kegiatan	Jenis Luaran	Capaian
<i>Workshop</i> Penyusunan Renstra Berbasis Keunggulan dan Pendidikan Karakter	Tersedianya Dokumen Renstra Berbasis Keunggulan dan Pendidikan Karakter	90%
<i>Workshop</i> Penyusunan Program Berbasis Keunggulan	Tersedianya Dokumen Program Berbasis Keunggulan	87%
<i>Workshop</i> Penyusunan Program Berbasis Pendidikan Karakter	Tersedianya Dokumen Program Berbasis Pendidikan Karakter	87%

Tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan ini sudah terlaksana dengan sangat baik (capaian >85%). Hal ini juga menunjukkan bahwa secara umum program ini mendapat perhatian atau respon yang baik dari pihak mitra.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah sebagai berikut:

1. *Workshop* Penyusunan Rencana Strategis Sekolah berbasis keunggulan dan pendidikan karakter.
2. *Workshop* Penyusunan Program Sekolah Berbasis Keunggulan.
3. *Workshop* Penyusunan Program Sekolah Berbasis Pendidikan Karakter.
4. Tersedianya Dokumen Rencana Strategis Sekolah (Renstra) Dokumen Program Keunggulan dan Dokumen Program Pendidikan Karakter SDN 01 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dana sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, Kepala Sekolah Mitra, guru dan komite sekolah atas kerjasama yang baik sehingga rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik, semoga Allah SWT menjadikan seluruh pengabdian dan aktivitas kita untuk kemajuan pendidikan bernilai ibadah kepadaNya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar melalui Manajemen Berbasis Sekolah, Peran serta Masyarakat, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Kamaruddin, H. 2014. *Membangun Kultur Sekolah (Menuju Pendidikan Berbasis Iman dan Taqwa)*. Semarang : CV Bina Karya Utama.
- Thomas, L. 2012. *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparlan, Anen T., & Danny M. 2012. *Peningkatan Wawasan Kependidikan Pengurus Komite Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.